

On-yomi dan Kun-yomi pada Huruf Kanji

Stanly Monoarfa

Fakultas Ilmu Budaya Unsrat, Jalan Kampus Unsrat Bahu Manado 95115, Manado, Indonesia

Email: stanlymonoarfa@gmail.com

Abstrak

Ada tiga hal penting dalam mempelajari huruf Kanji dalam bahasa Jepang. Ini adalah cara menulis, cara membaca, dan makna. Dari ketiga hal tersebut cara membaca kanji cukup sulit dipelajari karena cara membaca kanji masih dibagi lagi menjadi tiga bagian yaitu onyomi dan kunyomi (cara membaca dan kun). Cara membaca adalah cara membaca kanji yang diambil dari bahasa Cina. sedangkan cara membaca kun adalah cara membaca yang berasal dari bahasa Jepang sendiri. Cara membaca pada umumnya adalah cara membaca dua huruf atau lebih yang digabungkan menjadi satu dan hasil dari kombinasi tersebut adalah kata baru dengan arti baru. Cara membaca kun tidak seperti on, namun hanya kanji yang bisa berdiri sendiri yang memiliki arti tersendiri tanpa kombinasi. Hal penting yang harus kita pelajari dalam membaca dan kun dalam huruf kanji adalah untuk mengetahui dengan jelas perbedaan arti dari kosakata baru baik dari gabungan kanji atau kanji yang berdiri sendiri. Ini juga membantu kita dalam menerjemahkan kosa kata baru yang muncul ketika kita menerjemahkan sebuah kalimat dalam sebuah bacaan. Kita juga dapat memahami dengan jelas bagaimana menggunakan kamus Kanji dan mengetahui kosakata baru yang muncul dari setiap kalimat yang kita terjemahkan. Untuk mengetahui kapan huruf kanji in on way berwarna merah dan kapan membacanya kun way, berikut ini adalah hal-hal yang perlu kita pelajari.

Kata kunci: Onyomi & kunyomi; kanji; membaca

Abstract

There are three important things in studying Kanji letters in Japanese. These are the way of writing, the way of reading, and the meaning. Of these three things the way of reading Kanji is quite difficult to study due to the way of reading kanji is still subdivided into three parts: onyomi and kunyomi (the way of reading on and kun) The way of reading on is the way of reading kanji which is taken from Chinese . whereas the way of reading kun is a way of reading originated from the Japanese itself. Generally, the way of reading on is the way of reading two letters or more which are combined into one and the result of this combination is a new word with the new meaning. The way of reading kun is not like that of on., however, it's only a kanji that can stand alone which has its own meaning without combination The important things that we should study in reading on and kun in kanji letters are to know clearly the difference of the meaning of the new vocabulary either from the combined kanji or the kanji which is stand alone. It also helps us in translating a new vocabulary that arises when we are translating a sentence in a reading passage. We can also understand clearly how to use Kanji dictionary and to know the new vocabulary that arises from each sentence that we are translating. To know when the kanji letters is red in on way and when to read it in kun way, the following are the things that we need to study.

Keywords: onyomi&kunyomi, kanji, reading

PENDAHULUAN

Bahasa adalah suatu alat penghubung, alat komunikasi antar anggota masyarakat yaitu individu-individu sebagai manusia yang berpikir, merasa dan berkeinginan. Pikiran perasaan ini berwujud bila dinyatakan dan alat untuk menyatakan itu ialah bahasa (1989 : 3), menurut Badudu dalam bukunya: *inilah bahasa Indonesia yang benar* mengatakan secara kodrat manusia dalam hidupnya sehari-hari tidak pernah terlepas dari penggunaan bahasa. Begitu pula dengan Goris Keraf (1984 : 16) mengatakan bahwa: bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa lambang bunyi suatu yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.

Berdasarkan definisi di atas dapatlah ditarik kesimpulan bahwa bahasa itu adalah merupakan alat yang penting dalam berkomunikasi. Pengertian komunikasi menurut Sibarani adalah: untuk menyampaikan amanat (pesan) dari penyapa (pengirim) kepada pesapa (penerima) melalui saluran system tanda. Karena bahasa merupakan alat komunikasi berupa lambang bunyi, sedangkan komunikasi itu sendiri merupakan amanat melalui system tanda, maka dalam mempelajari bahasa disamping harus mengetahui urutan (tata bahasa) tersebut, berarti kita juga harus mengetahui cara penulisan setiap bahasa tersebut. Karena dalam berkomunikasi itu sendiri dapat dilihat dari bahasa lisan ataupun bahasa tertulis. Demikian juga dengan bahasa Jepang. Dalam mempelajari bahasa Jepang ada beberapa hal yang harus diperhatikan salah satunya cara membaca tulisan Jepang (penulisannya).

Bahasa Jepang adalah salah satu bahasa yang dianggap sulit untuk dipelajari. Karena disamping kita harus mengetahui aturan tata bahasanya, kita tidak akan terlepas dari penulisannya yang cukup sulit untuk dipelajari. Penulisan huruf Jepang terdiri dari cara tulis dan cara baca, cara baca-pun dibagi menjadi dua bagian yakni; on-yomi (cara baca on) dan kun-yomi (cara baca kun) adapun cara baca *on* dilambangkan cara baca chinese-style sedangkan cara baca *kun* dilambangkan cara baca Japanese-style.

METODE PELAKSANAAN

Beberapa orang yang belajar bahasa Jepang mengungkapkan kesulitannya dalam belajar bahasa Jepang itu sendiri, antara lain yang sering terdengar adalah tentang kesulitan belajar huruf, berbicara tentang huruf Jepang maka kita tidak dapat menghindar dari teknik/cara baca tulisan tersebut yang memiliki dua jenis cara baca yakni: cara baca ON & cara baca KUN yang dalam bahasa Jepang disebut ONYOMI & KUNYOMI yang dapat dimaknai cara baca ON adalah suatu teknik/cara baca yang diambil dari China, sedangkan cara baca UN adalah suatu teknik/cara baca yang diciptakan oleh bangsa Jepang sendiri.

Istilah onyomi & kunyomi ini sangatlah penting untuk diketahui ketika kita belajar huruf Jepang dimana istilah kedua ini mengandung teknik-teknik untuk mempermudah kita membaca huruf Jepang tersebut. Dalam hal ini penulis akan mencoba mengulas permasalahan yang sering muncul oleh pembelajar bahasa Jepang dalam membaca huruf kanji Jepang serta membedakan onyomi & kunyomi nya.

Tae Moriyama (1995 : 5), mengatakan, huruf Jepang atau kanji merupakan aksara China yang terdiri dari *kan* dahulu kala disebut untuk China dan *ji* berarti ciri. Toodoakiyasu dalam bukunya; Gakushuu Kanji Jiten (kamus kanji) edisi ke empat, juga mengemukakan dalam membaca kanji terdapat cara *on* dan cara *kun* adapun cara baca *on* merupakan cara baca yang didatangkan dari negeri Cina sedangkan cara baca *kun* merupakan semua kanji yang sama artinya dalam bahasa Jepang itu sendiri. Didalam kanji terdapat kedua cara baca baik *on* maupun *kun* akan tetapi ada juga beberapa kanji yang hanya terdapat satu cara baca saja yakni hanya ada cara baca *on* saja dan tidak mempunyai cara baca *kun* atau sebaliknya, hanya ada cara baca *kun* dan tidak mempunyai cara baca *on*.

Metode yang dipakai pada penulisan karya artikel ini, penulis akan menonjolkan suatu metode yang sering dipakai dan dikemukakan dalam buku “Metode Penelitian”, yang memuat tentang metode dalam mencari dan mengumpulkan data guna menyelesaikan suatu masalah dalam penelitian bahasa asing dengan mengumpulkan contoh-contoh dalam mempelajari suatu bahasa asing dengan memperbanyak latihan dan membaca contoh-contoh kalimat dalam belajar bahasa asing yang mengacuh pada teknik pengumpulan data berbagai contoh kalimat. Serta melatih diri sebanyak mungkin untuk membaca kalimat dalam belajar bahasa asing dalam hal ini bahasa Jepang yang banyak mengandung huruf kanji. Ditambah dengan pengalaman penulis dalam belajar bahasa asing yang banyak mengambil pengalaman dalam meneliti linguisti ataupun huruf Jepang dalam skripsi & tesis selama menimba ilmu di perguruan tinggi, juga mengutip pendapat para pakar di bidang linguistik yang mengemukakan untuk lebih banyak berlatih dan mencoba terus dalam belajar bahasa asing akan lebih baik hasilnya (Sibarani, 1992). Maka dalam pembahasan ini penulis lebih banyak memunculkan dua macam jenis kalimat yang mengandung baik onyomi maupun kunyomi-nya dalam kalimat bahasa Jepang yang ada huruf kanji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui kapan kanji itu dibaca cara *on* dan kapan dibaca *kun* maka, diperlukan dua buah atau lebih huruf kanji yang akan digabungkan dan mengandung satu arti. Hal ini dalam bahasa Jepang disebut *jukugo* yang berarti kata majemuk. Terhadap penggabungan dua buah kanji yang mengandung arti. (*jukugo*) ada terdapat 4 (empat) jenis cara membacanya.

	penulisan		on		kun
I.	国		koku		kuni
	家		ka		ie
	国家	→	kokka	= (tanah air)	
	先		sen		saki
	生		sei		u-mareru
	先生	→	sensei	= (guru)	

Pada bagian ini penggabungan kedua buah kanji tersebut dibaca cara *on – on* artinya: kanji yang pertama maupun yang kedua dibaca cara *on* (kango).

	penulisan		on		kun
II	青		sei		ao-i
	空		kuu		sora
	青空	→	aozora	= (langit biru)	
	花		ka		hana
	火		ka		ki
	火花	→	hanabi	= (kembang api)	

Pada bagian ini penggabungan kedua buah kanji tersebut dibaca cara *kun – kun* artinya: kanji yang pertama maupun yang kedua dibaca cara *kun* (kango).

	penulisan		on		kun
III	先		sen		saki
	手		shu		te
	先手	→	sente	= (sente)	
	現		gen		arawa-su
	場		joo		ba
	現場	→	hanabi	= (kembang api)	

Pada bagian ini penggabungan kedua buah kanji tersebut dibaca cara *on – kun* artinya: kanji yang pertama dibaca cara *on* sedangkan kanji yang kedua dibaca cara *kun*.

	penulisan		on		kun
IV	古		ko		furu-i
	本		moto		hon
	古本	→	furuhon	= (buku tua)	
	場		joo		ba
	所		sho		tokoro
	場所	→	basho	= (tempat)	

Pada bagian ini penggabungan kedua buah kanji tersebut dibaca cara *kun – on* artinya: kanji yang pertama dibaca cara *kun* sedangkan kanji yang kedua dibaca cara *on*.

Di antara keempat pembagian cara baca di atas ada lagi satu bagian yang mengalami cara baca yang khusus yang dalam bahasa Jepang disebut *tokubetsu no yomikata*.

Perhatikan :

	penulisan		on		kun
V	海		kai		umi
	女		joo		onna
	海女	→	ama	(penyelam wanita)	
	大		dai		ooki-i

人		jin/nin	hito
大人	→	otona (orang dewasa)	

A. Sejarah Kanji

Huruf kanji disahkan penggunaannya di Jepang kira-kira abad enam, masuk melalui semenanjung Korea. Ini merupakan kanji yang tertua yang ditulis di Jepang. Saat itu di Jepang belum memiliki huruf. Ketika itu kanji di Jepang dibaca menurut cara baca dalam bahasa Cina, menulis kanji pun diharuskan seperti bahasa Cina dahulu. Akan tetapi pada saat bersamaan dengan itu pula orang Jepang mulai memikirkan untuk menerjemahkan kanji dan huruf-huruf Cina kedalam bahasa Jepang. Dan akhirnya bahasa Jepang pun berhasil dapat ditulis dengan memakai kanji. Dengan demikian maka kanji di julukan sebagai huruf Jepang yang didatangkan dari negeri luar yang sepenuhnya dijadikan sebagai huruf Jepang yang kemudian dibuat pula macam-macam cara baca dari Jepang. (Akiyasu Todo, 1972).

Seiring dengan uraian diatas Satoshi Sako, dalam bukunya onyomi dan kunyomi mengemukakan kira-kira 1600 tahun yang lalu di Jepang belum memiliki huruf, berhubung Cina merupakan Negara yang berdekatan dengan Jepang maka masuklah huruf Cina ke Jepang. Seandainya waktu itu Negara yang berdekatan dengan Jepang adalah Amerika, mungkin abjad romawi (A,B,C.....dan seterusnya) yang masuk ke Jepang.

Dikarenakan Cina merupakan Negara yang begitu luas, maka terdapatlah beberapa bagian negara yang disebut seperti: KAN, TOO, GO dan lainnya. Berhubung KAN merupakan bagian yang paling terkenal maka huruf Cina disebut *KANJI* dan *ji* itu sendiri berarti huruf. Agar supaya kanji ini bisa dipakai di Jepang maka lahirlah Oyomi dan Kunyomi. Kemudian kanji-kanji itu disesuaikan cara bacanya dengan cara baca Japanese-style (dalam bahasa Jepang). Maka cara baca kanji pun dibagi yakni, onyomi dan kunyomi yang berarti cara baca on dan cara baca kun. Namun oyomi yang dipakai sekarang ini telah mengalami banyak perubahan dari bunyi aslinya yang sekarang ini dipakai di negeri Cina (Peking). Seperti:

			Bunyi Cina (onyomi)	Bunyi Jepang (kunyomi)
I.	南	(selatan)	nan	minami
	海	(laut)	kai *(hai)	umi
	家	(rumah)	ka/ke *(chia)	ie
	山	(gunung)	san *(shan)	yama
II.	東	(timur)	too *(tang)	higashi
	光	(sinar)	koo	hikari

岡	(bukit)	*(kuang)	koo	oka
平	(rata)	*(kang)	hyoo/hei	taira
成	(menjadi)	*(ping)	sei/joo	na-ru
		*(cheng)		

(Satoshi Sako, 1955 : 1, 2)

Di bagian II ini bunyi Cina (onyomi) pada bunyi terakhir yakni, *ng* semuanya dirubah menjadi う dan/atau e い. Hal ini dikarenakan orang Jepang tidak dapat memebedakan antara bunyi *n/ng* yang diketahuinya kedua bunyi tersebut adalah sama, dan ini merupakan hal yan sukar bagi orang Jepang. Demikian juga onyomi pada bnyi terakhir seperti :

ao, iu diubah menjadi *u*.

Seperti :

高	→	kao	=	こう	(koo)
九	→	chiu	=	きゅう	(kyuu)
橋	→	chiao	=	きょう	(kyoo)

Pemakaian bunyi onyomi pada kanji seperti ini tidak bisa ditulis dalam huruf Jepang, karena itu bunyi China dan bunyi Jepang merupakan akar dari perbedaan bunyi. Sebelumnya pernah ditulis tapi kanji-nya tidak melambangkan bunyi dan hanya melambangkan arti.

Kalau pada waktu menulis huruf Jepang menurut bunyi Jepang, huruf yang melukiskan bunyi abjad Jepang seperti, A, B, C..... dibutuhkan huruf kana. Dari huruf-huruf kana inilah dibentuk abjad A, B, C.....seperti, あ、い、う、え、お dan seterusnya. Huruf hiragana merupakan yang disederhanakan/diubah dari kanji, hal ini mempermudah membacanya.

Seperti :



Demikian juga dengan katakana, huruf ini diambil/diturunkan dari satu sisi dari sebuah kanji sesuai dengan artinya dari kata, yang berarti, (sisi sebelah/satu sisi)

Seperti :



Dalam hal ini terciptalah abjad huruf Jepang seperti A, B, C dan seterusnya. Semua huruf/tulisan Jepang boleh ditulis dalam huruf kana namun dengan membiasakan diri

kita terhadap kanji adalah merupakan hal yang mudah untuk memahami/mengerti arti setiap penulisan kanji tersebut. (Satoshi Sako, 1995 : 3, 4)

B. Definisi Kanji

Secara garis besar Kanji terdiri dari kata *kan* dan *ji*. Kalau ditinjau dari sejarah masuknya kanji ke Jepang, Satoshi Sako (1995): 3) mengatakan bahwa, dahulu Negara Cina belum disebut Cina, berhubung negara ini merupakan negara yang begitu luas, terbentuklah beberapa bagian negara seperti; KAN, TOO, GO dan lainnya. dikarenakan KAN merupakan yang paling terkenal, maka tulisan Cina disebut *kanji*, sedangkan *ji* itu sendiri mengartikan suatu huruf yang penulisannya berupa lambing-lambang yang menggambarkan sesuatu arti.

Hal yang sama pula dikemukakan oleh Moriyama Tae (1995: 5) mengatakan bahwa: kanji adalah aksara Cina yang asalnya berupa gambar yang mengandung arti (1995: 10). Menurut Akiyasu Todo (1972: 966) mengatakan bahwa didalam kanji terdapat on dan kun. Biasanya dalam membaca kanji terdapat dua jenis cara membacanya yakni cara *on* yang disebut *join* dan cara *kun* yang disebut *jikun*. *On* merupakan suatu cara yang melambangkan yang mana kanji itu dibuat di Cina (lambang car abaca yang didatangkan dari negeri Cina), *kun* merupakan semua jenis kanji yang sama/sesuai artinya dalam bahasa Jepang (dilambangkan dengan car abaca dari negara Jepang).

Cara baca *on* merupakan cara baca yang ditandai dengan huruf katakana (カタカナ) sedangkan huruf hiragana (ひらがな) sebagai tanda dari car abaca *kun*. Mungkin sukar namun hal ini merupakan hal yang penting untuk menghafal terlebih dahulu *on* dan *kun*-nya.

Kanji menurut cara baca *on* dan *kun*

On pada kanji banyak kali merupakan hal yang sukar dimengerti artinya kalau hanya didengar saja, lain halnya dengan *kun* yang ketika didengan langsung saja dimengerti artinya contoh, apabila kita menyebut kata seperti (サン、カイ) orang yang mendengarnya tidak akan mengerti apa maksud/artinya, tapi kalau kita menyebutnya (やま、うみ) maka orang yang mendengarnya langsung saja dapat mengerti artinya. Itulah sebabnya *onyomi* jarang digunakan hanya pada satu kosa kata/satu kanji yang hanya berbunyi *on* saja tanpa dimajemukan dengan kanji yang lain (Akiyasu Todo, 1972 : 966)

1. Dalam membaca kanji ada terdapat *on* maupun *kun*.

Didalam halnya membaca kanji terdapat *on* yang disebut *join* dan *kun* yang disebut *jikun*, *on* merupakan jenis cara baca yang berlambangkan bahwa, kanji ini dibentuk/dibuat di Cina (lambang car abaca dari Cina). *Kun* merupakan arti dari kanji yang artinya sama/sesuai dengan bahasa Jepang itu sendiri (lambang cara baca dari Jepang). Contoh kanji-kanji yang memiliki kedua car abaca (*on* dan *kun*).

Kanji	on	kun	arti
山	サン (san)	やま (yama)	gunung
海	カイ (kai)	うみ (umi)	laut
水	スイ (sui)	みず (mizu)	air
火	カ (ka)	ひ (hi)	api
目	モク (moku)	め (me)	mata
耳	ジ (ji)	みみ (mimi)	telinga
口	コウ (koo)	くち (kuchi)	mulut
手	シュ (shu)	て (te)	tangan
足	ソク (souku)	あし (ashi)	kaki
花	カ (ka)	はな (hana)	bunga, dll.

(Akiyasu Todo, 1972)

Di negeri Cina dalam sebuah kanji hanya terdapat satu cara baca saja yang dalam bahasa Jepang-nya gensoku yang berarti cara/cirri khas yang dalam hal ini cirri khas dari negerei Cina sendiri.

2. Beberapa kanji yang hanya *on*-nya saja yang dipakai.

Kanji	on	kun	arti
員	イン (in)	-	anggota
液	エキ (eki)	-	barang cair
課	カ (ka)	-	pasal
禁	キン (kin)	-	hal larangan
系	ケイ (kei)	-	system/susunan
券	ケン (ken)	-	karcis/tiket dll.

Kanji-kanji ini akan terlihat jelas artinya bila digabungkan dengan kanji yang lain. Karena itu kanji-kanji tersebut biasanya tidaklah berdiri sendiri dan harus digabungkan dengan kanji yang lainnya.

Contoh-contoh gabungannya :

gabungan	baca	arti
銀行員	ginkooin	pegawai bank
血液型	ketsuekigata	golongan darah
課目	kamoku	pokok/inti/judul, dll.

(Akiyasu Todo, 1972 : 966)

3. Kanji-kanji yang hanya *kun*-nya saja yang dipakai.

Kanji	on	kun	arti
咲	-	さ-く (sa-ku)	mekar
届	-	とど-け (todo-ke)	laporan
峠	-	とうげ (tooge)	naik/turun gunung

(Akiyasu Todo, 1972 : 966)

4. Kanji-kanji yang cara baca *on*-ya melebihi dari satu.

Kanji	on	arti
行	ギョウ (gyoo)	pergi/aliran
	コウ (koo)	
	カ (ka)	
宮	キョウ (kyuu)	tempat kramat
	コウ (koo)	
下	カ (ka)	bawah
	ゲ (ge)	

Oyomi pada kanji-kanji ini berasal dari bunyi-bunyi Cina yang artinya disesuaikan dengan kata-kata yang dipakai pada bahasa Jepang. Cara baca *on* ini biasanya terlihat pada kanji-kanji gabungan (tidak berdiri sendiri).

Misalnya :

gabungan	baca	arti
行水	(gyoozui)	tong/tempat air
宮中	(kyuuchuu)	istana/kraton, dll

(Akiyasu Todo, 1972 : 967)

5. Kanji-kanji yang cara baca *kun*-nya melebihi dari satu.

Kanji	kun	arti
上	うえ (ue)	atas/naik
	かみ (kami)	
	あげ-る (ag-e)	
下	さげ-る (sage-ru)	bawah/turun
	くだ-る (kuda-ru)	
	もと (moto)	

Beberapa *kunyomi* pada kanji-kanji tersebut merupakan cara baca yang dibuat di Jepang dan menyesuaikan dengan arti dari bahasa Jepang itu sendiri. Kanji-kanji ini biasanya berdiri sendiri. Ada juga beberapa kanji yang diikuti dengan huruf *hiragana*.(Akiyasu Todo, 1942 :467)

6. Kanji-kanji yang bunyi *kun*-nya sama tapi bentuk kanji dan artinya berbeda.

Kanji	kun	arti
暑	あつ-い (atsu-i)	panas
熱	あつ-い (atsui-i)	panas(<i>untuk suhu</i>)
厚	あつ-い (atsu-i)	tebal

Dengan mengenal bentuk dari kanji-kanji ini dapat mempermudah kita untuk bisa membedakan arti dari kanji-kanji tersebut (Akiyasu Todo, 1972 : 967).

7. Tokubetsu no yomikata.

Dalam halnya membaca kanji ada beberapa kanji gabungan yang cara bacanya sudah ditetapkan/mengalami kekhususan. Hal ini dalam bahasa Jepang disebut tokubetsu no yomikata.(特別の読み方).

gabungan	baca	arti
明日	あした (ashita)	besok
海女	あま (ama)	penyelam wanita,dll

Kanji-kanji ini biasanya terdapat pada kanji gabungan dua atau lebih kanji yang digabungkan dan artinya disesuaikan dengan arti dari kanji tersebut (Akiyasu Todo, 1972 : 967).

C. Penggabungan kanji (kanji-kanji gabungan)

I. Menciptakan kata majemuk pada kanji/penggabungan kanji (jukugo)

Dalam bahasa Jepang penggabungan dua atau lebih kanji, maka hasil penggabungannya menjadi satu kosa kata/satu arti hal ini disebut *jukugo*. Hal ini paling banyak terjadi pada penggabungan dua buah kanji. Dan terhadap penggabungan dua buah kanji ini dapat dibagi menjadi empat bagian :

1. cara baca *on-on*

jukugo	baca	arti
世界	セカイ (sekai)	dunia
中心	チュウシン(chuushin)	pusat, dll

cara baca *on-on* artinya, kanji yang pertama maupun kanji yang kedua dibaca cara *on* (dalam bahasa Jepang disebut *kango*).

2. cara baca *kun-kun*

jukugo	baca	arti
青空	あおぞら (aозora)	langit biru
父親	ちちおや(chichioya)	orang tua laki-laki, dll

cara baca *kun-kun* artinya, kanji yang pertama maupun kanji yang kedua dibaca cara *kun* (dalam bahasa Jepang disebut *wago*).

3. cara baca *on-kun*

jukugo	baca	arti
先手	センテ (sente)	mendahului

毎朝 マイあさ(maiasa) tiap pagi, dll
 cara baca *on-kun* artinya, kanji yang pertama dibaca cara *on* sedangkan kanji yang kedua dibaca cara *kun*.

4. cara baca *kun-on*

jukugo	baca	arti
雨具	あまグ (amagu)	pakaian hujan
古本	ふるホン(furuhon)	buku tua, dll

cara baca *kun-on* artinya, kanji yang pertama dibaca cara *kun* sedangkan kanji yang kedua dibaca cara *on*. (Akiyasu Todo, 1972 : 968).

II. Hubungan arti dari kata majemuk dari dua buah kanji

1. gabungan kanji dari arti yang mirip dan kanji dari arti yang berpasangan

gabungan	baca	
arti		
大小	だいしょう (daishoo)	ukuran besar dan kecil
左右	さゆう (sayuu)	kiri dan kanan, dll

2. gabungan kanji dari arti yang sangat mirip menjadi satu kosa kata yang melukiskan sesuatu/sebuah arti.

gabungan	baca	
arti		
道路	どうろ (dooro)	jalan raya
頂上	ちょうじょう (choojoo)	puncak, dll

3. kanji yang pertama menerangkan/memperjelas arti dari kanji yang kedua.

gabungan	baca	
arti		
国語	こくご (kokugo)	bahasa nasional
文学	ぶんがく (bungaku)	kesusastraan, dll

4. kanji yang kedua menerangkan/memperjelas arti dari kanji yang pertama.

gabungan	baca	arti
読書→書を読む	どくしょ (dokusho)	membaca buku
帰国→国に帰る	きこく (kikoku)	pulang ke negara, dll

5. kanji yang pertama membantu kanji yang kedua dalam menjelaskan bentuk ingkar/penolakan arti dari gabungan kasn ji tersebut.

gabungan	baca	arti
不調	ふちょう (fuchoo)	keadaan yang tidak baik

未婚 みこん(mikon)
belum menikah, dll

6. kanji yang pertama membantu kanji yang kedua dalam memperjelas berbagai macam arti.

gabungan	 baca	 arti
様子	ようす(yoosu)	
suatu kondisi/rupa		
女子	じょし(joshi)	anak
perempuan		

(Akiyasu Todo, 1972 : 968,969)

III. Hubungan arti dari kata majemuk dari dua buah kanji.

1. menunjukan arti dari masing-masing kanji.

gabungan	 baca	 arti
上中下	じょうちゅうげ(jochuuge)	tas,tengah,bawah
春夏秋冬	しゅんかしゅうとう (shunkashuutou)	
semi,panas,gugur,dingin		

2. arti kosa kata dari dua buah kanji dan arti kosa kata dari satu buah kanji digabungkan/dikombinasikan.

gabungan	 baca	 arti
外国-人→外国人	がいこくじん(gaikokujin)	orang asing
運動-場→運動場	うんどうじょう(undoojoo)	lapangan olah
raga,dll		

3. penggabungan empat buah kanji atau lebih menjadi satu kosa kata.

gabungan	 baca	 arti
国立-劇場	こくりつげきじょう(kokuritsugekijoo)	tempat pertunjukan milik

pemerintah
新-卒業 しんそつぎょう (shinsotsugyoo) siswa yang
baru menyelesaikan studinya

penggabungan empat buah kanji atau lebih biasanya berasal dari kosa kata dari sebuah kanji atau kosa kata dari penggabungan dua buah kanji (Akiyasu Todo, 1972 : 969)

IV. Penyingkatan pada penggabungan kanji yang terlampau panjang (jukugo no musubikki).

gabungan	 musubikki	 baca	 arti
東京大学 → 東大		とうだい(toodai)	universitas
Tokyo,dll			

Di dalam halnya membentuk kata majemuk pada penggabungan kanji apabila kita menggabungkan kanji-kanji hingga hasil gabungannya terlalu panjang untuk ditulis, maka kita dapat menyingkatkan penggabungan tersebut, tanpa perubahan arti (artinya tetap sama). Hal ini dalam bahasa Jepangnya disebut, *jukugo no musubikki*. (Akiyasu Todo, 1972 : 969).

V. Kanji-kanji yang dipakai untuk beberapa nama negara.

kanji	baca	arti
亜→細亜	アジア (ajia)	Asia
米→亜米利加/米国	アメリカ/ベイコク (amerika/beikoku)	USA
印→印度	インド(indo)	India
英→英吉利	イギリス(igirisu)	Inggris
伊→伊太利亜	イタリア(itaria)	Italia
加→加奈陀	カナダ(kanada)	Kanada
独→独逸	ドイツ(doitsu)	Jerman
仏→仏蘭西	フランス(furansu)	Prancis
比→比律賓	フィリピン(firipin)	Filipina
豪太東利亜	オーストラリア(oosutoraria)	Australia
欧→欧羅巴	ヨーロッパ (ヨーロッパ)	Eropa

VI. Kanji-kanji yang dipakai orang Jepang sebagai nama keluarga.

田 山 川 本 木 中 上 下
 大 水 金 石 竹 林 森 村

Contoh-contoh nama keluarga orang Jepang;

1. 田中 (tanaka)
2. 山田 (yamada)
3. 山本 (yamamoto)
4. 竹野 (takeno)
5. 金井 (kanai)
6. 山下 (yamashita)
7. 木村 (kimura)
8. 森田 (morita)
9. 石川 (ishikawa)
10. 水谷 (mizutani), dll

Kanji yang dipakai sebagai nama keluarga kebanyakan dibaca secara *kunyomi* oleh orang Jepang walaupun kanji itu merupakan kanji gabungan.

Beberapa perubahan fonetik misalnya :

川 (kawa) + 田 (ta) → 川田 (kawada)

中 (naka) + 川 (kawa) → 中川 (nakagawa)

Lain-lain :

鈴木 (suzuki)

井上 (inoue)

渡辺 (watanabe)

佐々木 (sasaki)

高橋 (takahashi), dll

(Kano Ciek, 1991 : 58,59)

VII. Beberapa gabungan kanji yang bunyi pada *onyomi*-nya sama namun bentuk dan artinya berbeda.

1. gabungan	 baca	 arti
高校	(kookoo)	SMA
航行	(kookoo)	kemudi
kapal,dll		

2. gabungan	 baca
 arti	
教会	(kyookai)
gereja	
協会	(kyookai)
organisasi,dll	

3. gabungan	 baca
 arti	
記者	(kisha)
wartawan	
帰社	(kisha)
pulang kantor,dll	

Dengan mengenal bentuk dan gabungan dari kanji-kanji tersebut, dapat mempermudah kita untuk membedakan arti dari gabungan kanji tersebut. (Satoshi Sako, 1995 : 5)

VIII. Abjad yang sukar bagi orang Jepang.

ラ ra	リ ri	ル ru	レ re	ロ ro
ラ'la	リ'li	ル'lu	レ'le	ロ'lo
ン	ン'ng			

Bagi orang Jepang abjad R & L, N & NG merupakan abjad yang sukar untuk dibedakan, oleh sebab itu dengan membentuk kode “'” orang Jepang kini dapat membedakan-nya. (lihat diatas)

Misalnya :

Violin	→	ヴィオリ'ン
London	→	ロ'ンドン
Padang	→	パダン'
Long	→	ロ'ン' ,dll

(Satoshi Sako,

1995 : 14)

IX. Kanji yang dibuat dari beberapa kombinasi penggabungan arti.

Kanji (日) mengartikan matahari dan kanji (月) mengartikan bula, bila kedua kanji ini disatukan/dikombinasikan menjadi (明), maka kanji dari hasil kombinasi ini diartikan terang.

Ada beberapa kanji yang dibuat dari hasil kombinasi dari dua buah kanji atau lebih yang disatukan, seperti :

- | | | | |
|------|------|------|------|
| 1. 休 | 2. 林 | 3. 森 | 4. 好 |
| 5. 体 | 6. 男 | 7. 間 | 8. 東 |

Kombinasi	kanji	on	kun	arti
日+月 →	明	(MEI)	aka-rui	terang keduanya menjadi terang
人+木 →	休	(KYUU)	yasu-mu	istirahat Orang yang sedang istirahat di samping pohon
人+本 →	体	(TAI)	karada	badan asal dari manusia adalah tubuh
女+子	好	(KAO)	suki	suka wanita mencinyai anak-anak
田+力 →	男	(RIN)	hayashi	hutan lambang 2 pohon yang membuat hutan
木+木+木 →	森	(SHIN)	mori	hutan belantara lambang 3 pohon yang membuat hutan besar/belantara
門+日 →	間	(KAN)	aida	antara matahari dapat dilihat dari pintu gerbang
火+田 →	畑	(-)	hatake	ladang lambang sawah yang dibakar lalu kering
山+石 →	岩	(GAN)	iwa	karang batu besar di gunung adalah karang

- Hampir setiap kanji dibuat/didatangkan dari negeri Cina namun ada beberapa kanji yang asalnya dari Jepang, seperti :

畑 (hatake), 働 (hatara-ku) 峠 (tooge)

Oleh karena itu kanji-kanji tersebut biasanya tidak memiliki *onyomi* (cara baca Cina). (Kano Chieko, 1991 : 39,40)

KESIMPULAN

Setelah kita mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan cara baca onyomi dan kunyomi pada huruf kanji maka, dapatlah kita simpulkan bahwa dalam belajar bahasa Jepang tidak ada gunanya kalau kita tidak mempelajari huruf kanji termasuk cara membacanya. Karena huruf kanji berperan penting dalam menterjemahkan kalimat bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia. Sedangkan *onyomi* dan *kunyomi* merupakan hal yang penting dalam pemakaian kamus untuk melihat artinya

DAFTAR PUSTAKA

- Akiyasu Todo, 1972 “**学習漢字辞典**”. Shoogakukan, Tokyo
Chieko Kano, 1991 “**Basic Kanji Book**”. Bonjinsha, Tokyo
Keraf Gorys, 1980, “**Komposisi**”. Nusa Indah, Jakarta
Ishida, 1973, “**Kanji Jiten**”. Bunkanjoo, Tokyo
Mura Ishi, tanpa tahun, “**国語辞典**”. Kumon, Tokyo Japan
Moriyama Tae, M.A, “**Petunjuk Praktis Memahami Tanda Berhuruf Kanji**”.
Patede Mansoer DR. “**Analisis Kesalahan**”. Nusa Indah, Bandung
Sibarani Robert, 1992, “**Hakekat Bahasa**”. P.T.Citra Aditya Bakti
Sawako, 1996, “**現代実用辞典**”. Kodansha, Tokyo
Satoshi Sako, M.A., 1995, “**音読みと訓読み**”. Seminar Nasional dan Kongres II ASJI, Jakarta